

## **BAB II**

# **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **2.1 Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka ini berisi studi terdahulu dalam beberapa jurnal ilmiah yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam sebuah penelitian. Uraian kajian pustaka disusun menjadi sebuah kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun tujuan dalam penyusunan kajian pustaka pada penelitian ini meliputi konsep mengenai minat usaha dan motivasi usaha dan keberhasilan usaha.

#### **2.1.1 Minat Usaha**

##### **2.1.1.1. Pengertian Minat Usaha**

Menurut Khairani (2017:135) menyatakan bahwa “Minat merupakan berbeda dengan bakat, minat timbul bersumber dari pengenalan dengan lingkungan atau hasil berintraksi dan belajar dengan lingkungannya”. Bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk dapat meraih sukses dibidang itu. Sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang diminatinya.

Menurut Hurclock dalam Khairani (2017:136) menyatakan bahwa Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang

mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan, ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Menurut Wijaya, Nurhadi dan Kuncoro (2015), minat berwirausaha merupakan sebuah kecenderungan atau keinginan individu dalam melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan resiko.

Menurut Anggraeni, Bety dan Hamanik (2015), minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan keras untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta memilih kemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Selanjutnya menurut Afif Nur Rahmadi dan Budi Heryanto (2016:156), minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengatur, mengorganisir, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat usaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras dalam menjalankan usaha tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta dapat belajar dari kegagalan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.

### **2.1.1.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Usaha**

Menurut Elsa Ramadani (2019), ada dua faktor yang mempengaruhi minat usaha yang pertama faktor internal dan yang kedua faktor eksternal.

#### **1. Faktor Internal**

Faktor internal mempengaruhi terbentuknya kekuatan dan kelemahan dalam suatu usaha. Lingkungan internal merupakan cerminan kekuatan atau kelemahan dari suatu organisasi dan dapat mencerminkan kemampuan manajemen untuk mengelola usaha.

Menurut Sudiarta (2014), Adapun indikator-indikator yang ada dalam faktor internal yang mempengaruhi minat usaha yaitu:

##### **a. Adanya keinginan.**

Adanya rasa keinginan berasal dari diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh keadaan dari luar diri seseorang, sehingga menimbulkan dorongan untuk bertindak memenuhi keinginan tersebut.

##### **b. Keuntungan**

Keuntungan atau pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang, keuntungan juga dapat diartikan sebagai laba yang diperoleh dari usaha yang dijalankannya sendiri setelah dikurangi dengan biaya-biaya operasional.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar usaha yang mempengaruhi minat usaha. Faktor eksternal akan mempengaruhi struktur organisasi dan proses internal suatu perusahaan.

Menurut Sudiarta (2014), adapun indikator-indikator dalam faktor eksternal yang mempengaruhi minat usaha yang terdiri dari:

### a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga mempunyai peran penting dalam pembentukan seorang wirausaha. Minat usaha terbentuk ketika lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat tersebut, dikarenakan aktifitas dan sikap sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

### b. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap munculnya minat usaha dalam diri seseorang. Lingkungan sangat berpengaruh karena dengan adanya suatu keinginan yang sifatnya apabila keinginan tersebut dapat dicapai maka akan mendapatkan persetujuan dan dapat diterima oleh lingkungan sekitar. Faktor ini terdiri dari lingkungan fisik, lingkungan ekonomi, lingkungan organisasi dan kelembagaan serta lingkungan individu,

### **2.1.1.3. Indikator Minat Usaha**

Menurut Sutanto (2016:277), Minat Usaha mempunyai 4 indikator yang terdiri dari :

1. Perasaan Senang

Seseorang yang suka atau memiliki rasa senang terhadap suatu kegiatan usaha, maka ia akan berusaha dan akan mempelajari usahanya secara giat, tidak ada keterpaksaan dan selalu memiliki motivasi yang kuat dalam menjalankan usahanya.

2. Ketertarikan

Ketertarikan seseorang mengacu pada perasaan positif terhadap orang lain. Begitu juga seseorang yang merasa tertarik untuk mengembangkan usahanya dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya pengalaman.

3. Perhatian

Seseorang yang memiliki minat pada suatu kegiatan usaha tertentu akan memiliki perhatian besar terkait bidang usaha yang dijalankannya, sehingga minat untuk menjalankan suatu usahanya juga semakin besar.

4. Keterlibatan

Keterlibatan merupakan suatu usaha untuk menjalankan kegiatan usaha dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dijalankannya, selalu efektif dan selalu mengikuti perkembangan usaha yang dijalankannya.

## **2.1.2 Motivasi Usaha**

### **2.1.2.1. Pengertian Motivasi Usaha**

Menurut Leonardus Saiman (2014:25), Motivasi Usaha adalah keadaan dimana seseorang merasa memiliki bekal yang cukup untuk mengelola usaha dan juga telah siap mental secara total. Menurut Galih Noviantoro (2017, hlm 23), Motivasi Usaha merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaanya.

Menurut Yunita Widyaning Astiti (2014, hlm 33), Motivasi Berwirausaha adalah dorongan kuat dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Menurut Saepudin (2014, hlm 20), Motivasi Berwirausaha adalah keseluruhan daya penggerak baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar individu yang menimbulkan dorongan untuk memulai bisnis sendiri yang akhirnya dapat menumbuhkan kerjasama antara orang lain dengan yang lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi usaha merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu bisnis atau usaha dengan menggunakan potensi yang ada pada dirinya agar tujuan dan harapan yang diinginkan dapat tercapai.

### **2.1.2.2. Fungsi Motivasi Usaha**

Menurut Rusdiana (2014, hlm. 71), terdapat 3 (tiga) fungsi motivasi dalam berwirausaha, yaitu:

1. Mendorong manusia berbuat yaitu motivasi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh wirausaha.
2. Sebagai penentu arah perbuatan yaitu motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan.
3. Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan ketiga fungsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi usaha sangat penting dimiliki oleh wirausaha agar usaha yang dijalankannya sesuai dengan apa yang diharapkannya.

### **2.1.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Usaha**

Menurut Elly Rasmikayati, Iwan Setiawan dan Bobby Rachmat Saefudin (2017), motivasi usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Intelegensia  
Intelegensia merupakan kemampuan individu secara sadar untuk menyesuaikan pemikirannya terhadap tuntutan baru.
2. Latar Belakang Budaya  
Lingkungan sekitar dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

3. Jenis Kelamin

Faktor lingkungan, baik interpersonal maupun kultural akan menentukan perilaku seseorang antara laki-laki dan perempuan.

4. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin luas wawasan seseorang dan semakin mudah menyesuaikan diri yang akan berpengaruh terhadap kepribadian khususnya motivasi usaha.

5. Usia

Semakin berumur seseorang diharapkan mampu bersifat toleran, mampu mengendalikan emosi, serta mampu menunjukkan kemampuan intelektual dan psikologis.

#### **2.1.2.4. Indikator Motivasi Usaha**

Menurut Leonardus Saiman (2014:25), Motivasi Usaha mempunyai 4 indikator yang terdiri dari :

1. Kebebasan

Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisor, bebas dari aturan yang menekan, dan bebas dari budaya organisasi atau perusahaan.

2. Laba

Dapat menentukan berapa laba yang di kehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.



### 3. Impian Personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang, karena harus mengikuti visi, misi, serta impian orang lain.

### 4. Kemandirian

Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

## **2.1.3 Keberhasilan Usaha**

### **2.1.3.1. Pengertian Keberhasilan Usaha**

Menurut Daulay dan Ramadini (2013:3) keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan yang menggambarkan keadaan lebih baik daripada sebelumnya. Rianto (2013:3) juga berpendapat bahwa keberhasilan berwirausaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Berusaha lebih dilihat dari berbagai seseorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak berbentuk, tidak berjalan atau mungkin tidak ada sama sekali. Menurut Raeny Dwi Santy (2018:3), keberhasilan usaha adalah keadaan dimana hasil bisnis tersebut meningkat. Kesuksesan bisnis adalah tujuan akhir sebuah perusahaan, dan semua aktivitas di dalamnya dimaksudkan untuk meraih kesuksesan. Menurut Muhammad Iffan & Srifana Suharlin (2022), keberhasilan usaha merupakan pencapaian dalam bisnis yang dapat mencapai tujuan bisnis yang digariskan dari

posisi bisnisnya dapat lebih baik dari pada yang ada di grupnya dan dapat mengembalikan sumber daya yang telah di manfaatkan. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha merupakan keberhasilan dari suatu bisnis atau usaha dalam mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki pemikiran yang kreatif, serta dapat mengambil keputusan yang tepat walaupun pada situasi yang sangat sulit, dimana suatu keadaan usahanya menjadi lebih baik dari periode sebelumnya dan mencapai target yang diharapkan.

#### **2.1.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha**

Menurut Barowi (2014), ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha, antara lain:

1. Motivasi

Kekuatan yang mendorong seseorang untuk berusaha seoptimal mungkin yang dipengaruhi oleh minat usaha untuk memuaskan keinginan serta kebutuhannya.

2. Keyakinan Diri

Percaya diri dalam mengerjakan sesuatu sehingga dapat tercapainya rasa optimis terhadap suatu usaha yang dijalankannya.

3. Pengalaman

Pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan pandangan terbaik bagi suatu keberhasilan terutama bila usaha yang baru dijalankan itu berkaitan dengan pengalaman sebelumnya.

#### 4. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan suatu usaha dengan asumsi bahwa pendidikan yang lebih baik akan memberikan yang lebih baik dalam mengelola usahanya.

#### **2.1.3.3. Indikator Keberhasilan Usaha**

Menurut Sopan Adrianto (2019:228), keberhasilan usaha mempunyai 4 indikator diantaranya yaitu:

##### 1. Produktivitas

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

##### 2. Kompetensi dan Etika Usaha

Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya.

##### 3. Kemampuan mendapatkan laba

Laba merupakan tujuan utama dari suatu bisnis, laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.

##### 4. Daya Saing

Daya saing merupakan kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu usaha bisnis dapat

dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

#### 2.1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Dyah Ayu Ardiyanti & Zulkarnen Mora ISSN : 20891989 (2019)	<i>Pengaruh minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa</i>	Minat usaha dan motivasi usaha secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan 3 variabel yang sama minat usaha (X1) Motivasi usaha (X2) dan Keberhasilan usaha (y)	Variabel keberhasilan usaha (y) hanya memediasi saja
2.	Dwi Gemina, Endang Silaningsih dan Erni Yuningsih (2016)	<i>Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha dengan kemampuan usaha sebagai variabel mediasi pada industri kecil menengah makanan ringan priangan timur-Indonesia</i>	Berdasarkan hasil penelitian motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha bernilai positif	Menggunakan variabel motivasi berwirausaha (X2) dan keberhasilan usaha (y)	Tidak menggunakan variabel minat usaha (X1)
3.	Josia Sanchaya Hendrawan & Hani Sirine ISSN: 2477-0574 (2017)	<i>Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi</i>	Sikap mandiri dan motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UKSW kensentrasi	Menggunakan variabel motivasi berwirausaha (X1) dan variabel minat	Tidak menggunakan variabel keberhasilan usaha (y)

		<i>kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi kewirausahaan)</i>	kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha	berwirausaha (X2)	
4.	P. Julius F. Nagel & Ani Suhartik ISSN : 20894309 (2019)	<i>Faktor internal dan eksternal minat berwirausaha dan keberhasilan usaha pada UMKM di Surabaya</i>	Minat berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan variabel minat usaha (X1) dan variabel keberhasilan usaha (y)	Tidak menggunakan variabel motivasi usaha (X2)
5.	Siti Nur Azizah (2013)	<i>Pengaruh motivasi berwirausaha dan kemampuan usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha pada usaha mikro pedagang sate di desa candiwulan kecamatan adimulyo kebumen</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi usaha berupa motif berusaha para pengusaha mikro dalam hal ini pedagang sate desa candiwulan untuk berusaha mencapai keberhasilan.	Menggunakan variabel keberhasilan usaha (y) dan variabel motivasi berwirausaha (X2)	Salah satu menggunakan variabel independen berbeda yaitu kemampuan usaha
6.	Adita Ramdani (2018)	<i>Pengaruh minat berwirausaha dan penggunaan media sosial terhadap keberhasilan usaha mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri medan</i>	Minat berwirausaha secara simultan maupun parsial maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan variabel minat berwirausaha (X1) dan variabel keberhasilan usaha (y)	Tidak menggunakan variabel motivasi usaha (X2)
7.	Mustika Dewi ISSN:2548-7507 (2022)	<i>Pengaruh efikasi diri, motivasi ekstrinsik, dan minat berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada persatan</i>	Hasil penelitian bahwa minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap	Menggunakan variabel Minat berwirausaha (X1) dan variabel keberhasilan usaha (y)	Tidak menggunakan variabel motivasi usaha (X2)

		<i>pensiunan Telkom (P2TEL) cabang medan</i>	keberhasilan usaha		
8.	Veronika Agustini Srimulyani & Yustinus Budi Hermanto (2022)	<i>Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation on Micro and Small Business Success for Food and Beverage Sector in East Java, Indonesia</i>	Motivasi Berwirausaha secara signifikan positif pada kesuksesan bisnis di bisnis F&B mikro dan kecil di Timur Jawa, Indonesia	Menggunakan variabel motivasi (X2) dan variabel keberhasilan usaha (y)	Tidak menggunakan variabel Minat Usaha (X2)
9.	Eni Farida & Rahayu Widayanti ISSN:0854-4190 (2015)	<i>Analisis pengaruh motivasi, kemampuan kerja dan jiwa wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada sentra kripik tempe senan malang</i>	Hasil penelitian bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan variabel motivasi (X2) dan variabel keberhasilan usaha (y)	Tidak menggunakan variabel minat usaha(X2)
10.	Chamdan Purnama ISSN:2086-2563 (2020)	<i>Motivasi usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha industri kecil (studi pada industri kecil sepatu di jawa timur)</i>	Hasil penelitian bahwa motivasi usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan variabel motivasi usaha(X2) dan variabel keberhasilan usaha (y)	Tidak terdapat variabel minat usaha (X1)

## 2.2. Kerangka Pemikiran

Saat ini banyak para pelaku usaha yang berlomba-lomba dalam dunia bisnis. Salah satunya mereka yang mencoba peruntungan di dalam dunia industri kuliner khususnya di kabupaten indramayu. Untuk dapat mencapai keberhasilan usaha ada beberapa faktor yang bisa mendukung tercapainya keberhasilan suatu

usaha, beberapa faktor tersebut harus diketahui oleh para wirausaha di antaranya adalah minat usaha dan motivasi usaha.

Minat merupakan keinginan atau ketertarikan terhadap suatu aktivitas karena aktivitas tersebut menarik perhatian. Minat usaha tidak akan muncul begitu saja, banyak faktor yang mempengaruhi seseorang berminat berwirausaha, diantaranya faktor kepribadian dan lingkungan keluarga. Dengan adanya kepribadian seseorang maka akan muncul juga rasa keinginan dan ketertarikan dalam menjalankan usahanya agar mencapai titik keberhasilan sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan yang utama yang mempengaruhi perkembangan dan keberhasilan usaha.

Motivasi usaha memang sangat diperlukan guna tercapainya keberhasilan usaha karena dengan adanya motivasi yang ada didalam diri wirausaha guna memacu keinginan para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya, dengan adanya pendorong pelaku usaha dapat lebih berkembang dari para pesaingnya. Sehingga diharapkan usaha Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu akan mencapai hasil yang diharapkan serta semakin maju dan sukses dalam menjalankan usahanya.

### **2.2.1 Keterkaitan Minat Usaha dengan Keberhasilan Usaha**

Menurut Mustofa (2014), Minat Usaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai rasa keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat diartikan sesuatu yang dapat merangsang perhatian pada kondisi tertentu, minat

menunjukkan suatu hal yang diinginkan oleh seseorang atau sesuatu yang disukai.

Menurut Mustika Dewi (2022) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Ekstrinsik, dan Minat Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Persatuan Pensiunan Telkom (P2TEL) Cabang Medan, bahwa secara simultan minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, yang artinya ada pengaruh variabel minat berwirausaha terhadap keberhasilan usaha.

### **2.2.2 Keterkaitan Motivasi Usaha dengan Keberhasilan Usaha**

Menurut Sunyoto (2012) bahwa motivasi adalah suatu perangsang keinginan daya penggerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang, (Basrowi, 2014:65).

Menurut Nugroho Setiawan (2017) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UKM Pakaian Anak Pagarsih Bandung, bahwa secara simultan maupun parsial motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, yang artinya ada pengaruh variabel motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha.



### **2.2.3 Keterkaitan Motivasi Usaha dengan Minat Usaha**

Semakin tinggi motivasi seseorang akan semakin mudah menumbuhkan minat orang tersebut. Dengan adanya minat maka akan mendorong atau memicu daya tarik seseorang. Menurut Riyanti dalam Angen Adhy Sampurna (2015), motivasi berwirausaha adalah dorongan yang besar seorang individu untuk bekerja dan sadar bahwa ada keterkaitan antara wirausaha dengan diri sendiri oleh karena itu individu tersebut memiliki perhatian dan hobi yang lebih dalam melakukan kegiatan usaha mandiri dengan berbagai ciri kegiatan wirausaha seperti mandiri, fokus pada masa depan, hasrat berusaha mandiri, sampai pada mengembangkan kemampuan dan perbuatan rencana yang tepat untuk membuat kegiatan usaha tersebut berhasil. Minat berwirausaha yaitu rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko, Menurut Aprilia, dkk (2012:2).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizky dkk (2018), yang berjudul pengaruh kompetensi, motivasi dan lingkungan internal terhadap minat berwirausaha serta dampaknya terhadap kinerja asosiasi pengusaha ekspor impor aceh, menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

### **2.2.4 Keterkaitan Minat Usaha dan Motivasi Usaha dengan Keberhasilan**

#### **Usaha**

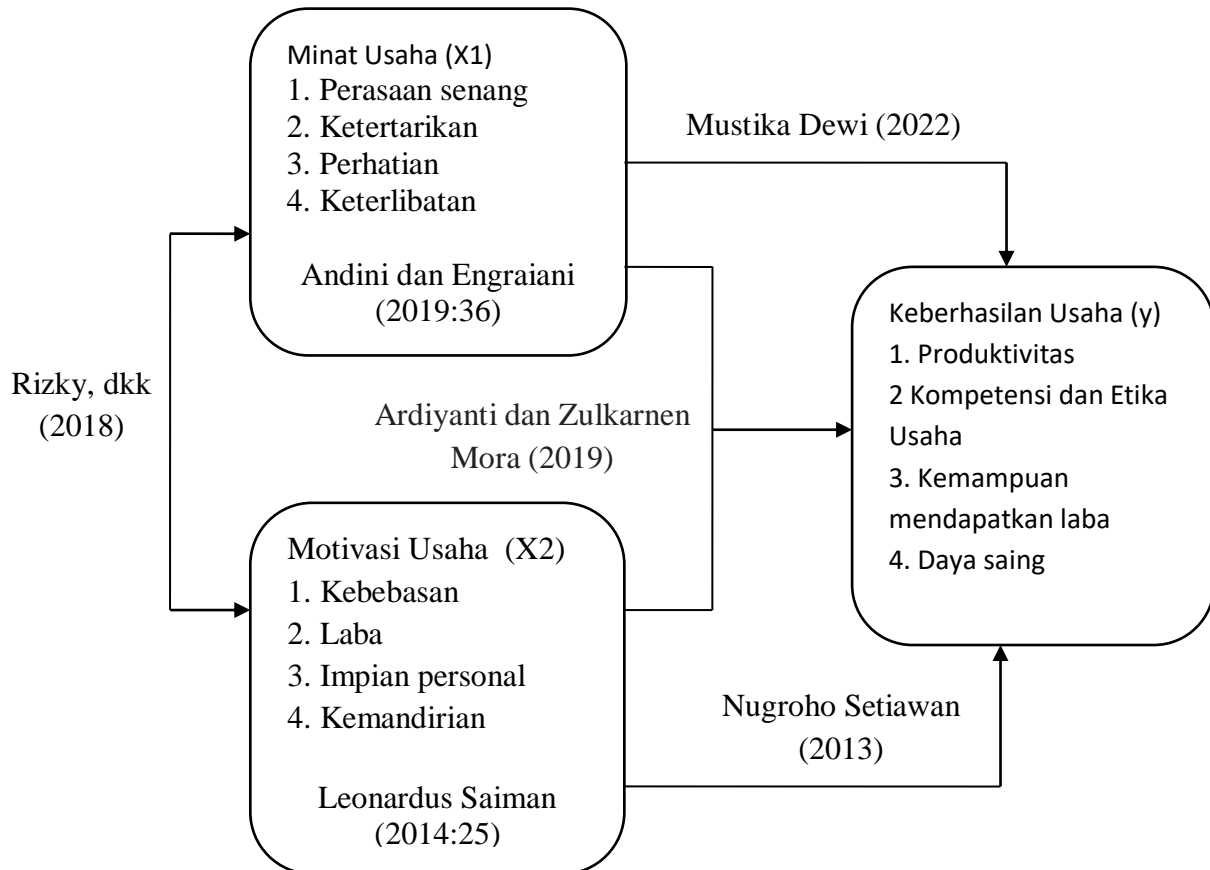
Suryana (2019:108), keberhasilan usaha merupakan salah satu target yang diinginkan oleh semua pelaku usaha baik dalam keberhasilan produktivitas maupun keberhasilan profitabilitas, tapi tentunya dalam mencapai keberhasilan

tersebut dibutuhkan beberapa keahlian yang menjadi salah satu faktor dalam mencapai keberhasilan sebuah usaha. Menurut Svetlana, (2018), Keberhasilan usaha artinya pencapaian suatu tindakan dalam periode waktu tertentu atau dalam parameter yang ditentukan, atau dapat juga berarti menyelesaikan suatu tujuan atau mencapai suatu tujuan.

Menurut jurnal Dyah Ayu Ardiyanti dan Zulkarnen Mora (2019) yang berjudul Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa, bahwa minat usaha dan motivasi usaha secara simultan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

### 2.3. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka secara sistematis hubungan antar variabel dapat digambarkan melalui paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian

## **2.4. Hipotesis**

Menurut Umi Narimawati dkk (2020), Hipotesis penelitian merupakan anggapan dasar peneliti terhadap suatu masalah yang sedang dikaji. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan pemaparan kerangka pemikiran, maka penulis akan menarik hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga adanya pengaruh Minat Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu.

H2 : Diduga adanya pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu.

H3 : Diduga adanya pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah Makan Seafood di Kabupaten Indramayu.

H4 : Diduga adanya hubungan antar variabel motivasi usaha dan minat usaha pada Rumah Makan Seafood Di Kabupaten Indramayu.